

Pengaruh sosio demografi dan kemampuan terhadap minat berwirausaha
mahasiswa/i fakultas ekonomi di universitas islam riau

By :

Tya Sakdiah Putri
R.Lestari Garnasih, SE.,MM
Drs.Restu Ibrahim, M.Si

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia.
e-mail : tya.sputri@yahoo.com

ABSTRACT

The research was conducted at the Faculty of Economics at the Islamic University in Jalan Riau Kaharudin Nasution No. 28 284 113 Marpoyan stop Pekanbaru, this study aimed to determine the effect of Socio Demographic and Student Entrepreneurship Capabilities variables Faculty of Economics at the Islamic University of Riau ...

The population in this study is the eighth semester students (VIII) of the Faculty of Economics in Riau Islamic University majoring in Accounting, Management, and Economics totaled 474 students, the technique used was cluster sampling is obtained with a sample of 83 students. Methods of data collection using questionnaire and analysis method used is multiple linear regression method using the SPSS program ...

From the results of testing that has been done, simultaneous regression test (F test) showed that the independent variables studied, namely Socio-Demographic and Entrepreneurship Capabilities positive and significant impact on the dependent variable is student interest in entrepreneurship. The amount of influence that arise (R²) by these two variables by 53.7%, while the remaining 46.3% is influenced by other variables not examined in this study. The results of the testing that has been done, the partial regression test (t test) showed that each of the independent variables studied were the Socio Demographics have a positive and significant effect on the dependent variable is the interest in entrepreneurship, entrepreneurial ability while the variable has a positive and significant influence also on the variable Interest in entrepreneurship is bound students.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, Socio-Demographics and Ability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat sekarang ini masyarakat pada umumnya sering sekali dihadapkan dengan kata pengangguran, dimana banyak sekali masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan bahkan sekalipun sudah mendapatkan gelar sarjana. Dari fenomena yang di lihat pengangguran di Indonesia yang semakin meningkat tahun ke tahun, kesempatan lowongan pekerjaanpun minim. Selama beberapa dekade angka pengangguran telah mengalami kenaikan. Krisis ekonomi 1998 juga telah ikut menyumbangkan angka pengangguran. Di Riau angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. 5,91 persen dari keseluruhan pengangguran ialah orang-orang yang telah menamatkan perguruan tinggi dan 6,21 persen nya ialah orang-orang yang telah menamatkan pendidikan Diploma. Ini sungguh sangat disayangkan karena tingkat pengangguran terus meningkat dan sampai saat ini sebagian besar sarjana lebih memilih sebagai pencari kerja (*job seeker*) dari pada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*), sehingga mereka tidak mempunyai minat dan tidak berani untuk meng-eksplorasi diri mencoba menjadi seorang wirausahawan

Jurnal ini merupakan hasil kajian/penelitian mengenai apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar memiliki minat untuk berwirausaha setelah lulus perkuliahan dengan tujuan mengurangi tingkat pengangguran yang ada saat ini. Rumusan masalah dalam jurnal ini adalah untuk menjelaskan apakah Sosio Demografi

dengan *soft skill* atau kemampuan yang dimilikinya.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Kourilsky dan Walstad, 1998). Maka dari itu sebagian besar universitas memberikan pelajaran tentang wirausaha kepada mahasiswa agar timbulnya minat mahasiswa terhadap berwirausaha. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Jumlah wirausahawan muda di Indonesia yang hanya sekitar 0,18% dari total penduduk masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara maju seperti Amerika yang mencapai 11,5% maupun Singapura yang memiliki 7,2% wirausahawan muda dari total penduduknya secara konsensus. Sebuah negara agar bisa maju, idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa.

dan Kemampuan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Perancis *entreprendre*. Artinya to *undertake* yaitu menjalankan, melakukan dan berusaha. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Richard Cantillon dan semakin populer ketika dipakai oleh ahli ekonomi Jean Baptise Say dalam Riyanti (2003) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber-sumber daya ekonomi dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan menghasilkan lebih banyak lagi atau lebih produktif. Sedangkan wirausaha merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata *entrepreneur* (Suryaman, 2006). Wirausaha mempunyai arti seorang yang mampu memulai dan atau menjalankan usaha. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Amin, 2008). Intensi kewirausahaan atau minat menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha (Katz dan Gartner, 1988). Studi mengenai minat kewirausahaan sering menggunakan model Theory of

Planned Behavior (TPB) untuk menjelaskan hubungan antara pengaruh faktor-faktor personal dengan minat kewirausahaan. Teori ini dianggap sebagai model yang lebih baik dan lebih kompleks dalam menjelaskan dan memprediksi minat kewirausahaan atau memulai bisnis dibandingkan model lainnya (Raguz dan Matic, 2011).

Berdasarkan TPB yang menjelaskan bahwa minat dipengaruhi secara positif oleh sikap berperilaku, artinya bahwa semakin kuat (positif) penilaian individu terhadap baik tidaknya dampak menjadi wirausaha akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri (selfemployed) atau menjalankan usahanya sendiri. Dalam hal ini, semakin kuat sikap terhadap wirausaha, maka semakin kuat pula minat untuk menjadi wirausaha. Jackson dan Rodkey (1994) dalam Akmaliah dan Hisyamuddin (2009) berargumen bahwa sikap terhadap wirausaha adalah aspek penting dalam memprediksi potensi wirausaha di masa mendatang, dan aktivitas kewirausahaan dapat diprediksi lebih akurat dengan meneliti faktor minat dari pada faktor-faktor lain seperti kepribadian, demografi, karakteristik dan faktor situasional (Krueger et al., 2000).

Sosio Demografi

Teori Konvergensi (Walgito, 2004) menyatakan bahwa lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. Kenyataan yang banyak terjadi membenarkan teori ini. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang

tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru, dan sebagainya.

Secara garis besar lingkungan dapat dibedakan menjadi dua, yakni lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam sekitar, misalnya keadaan tanah, perubahan musim, kekayaan alam dan sebagainya merupakan lingkungan fisik yang bisa mempengaruhi perkembangan jiwa seseorang. Lingkungan alam yang berbeda akan mencetak individu yang berbeda pula. Daerah pertanian sebagian besar penduduknya menjadi nelayan, daerah industri sebagian besar penduduknya akan mempunyai pekerjaan di bidang industri. Jiwa kewirausahaan juga bisa tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan fisik di sekitarnya.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan di mana terjadi antara individu yang satu dengan yang lain. Lingkungan sosial ini ada yang primer dan ada yang sekunder. Lingkungan primer terjadi bila di antara individu yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal dengan baik, misalnya keluarga. Lingkungan demikian akan mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap perkembangan individu. Lingkungan sosial sekunder adalah suatu lingkungan di mana antara individu yang ada di dalamnya mempunyai hubungan dengan individu lainnya, pengaruh lingkungan ini relatif tidak mendalam. Bahan yang akan diteliti bagian dari sosio demografi disini adalah : Nishanta (suharti 2011)

1. *Gender* (Jenis Kelamin)

Gender berasal dari bahasa Inggris yang berarti jenis kelamin (Hassan Sadiyah,

<http://www.gudangmateri.com/2011/01/pengertian-gender.html>). Secara umum, pengertian *gender* adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Dalam *Women Studies* Ensiklopedia dijelaskan bahwa *gender* adalah suatu konsep kultural, berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

2. Latar Belakang Pendidikan Terakhir
Banyaknya akademik dan Universitas yang memberikan mata kuliah kewirausahaan berbagai latar belakang pendidikan dan jurusan. Bahwa dilihat kewirausahaan merupakan mata kuliah sangat penting. Akibat dari berkurangnya kesempatan kerja dan lapangan kerja, maka mata kuliah yang diajarkan bisa dikembangkan dengan membuat lapangan kerja terbuka, kemudian para lulusan tidak terserap dunia kerja, bisa membuka usaha sendiri. Dengan latar belakang jurusan yang diambil mahasiswa tersebut turut adil dalam pengambilan keputusan dalam menentukan karir mereka menjadi wirausaha atau pekerja

3. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan yang digeluti oleh orang tua sangat berperan juga dalam mendorong memilih karir seorang anak.

4. Pengalaman Berwirausaha

Pengalaman seseorang tentang wirausaha bisa menentukan minat terhadap kewirausahaan dan tidak terlepas juga dengan sikap positif dan negatif seseorang terhadap wirausaha, apabila seorang pernah berwirausaha tetapi tidak memiliki sikap positif akibat kegagalan yang pernah

dialami, maka pengalaman tersebut tidak akan berpengaruh kepada kemampuan berwirausaha orang tersebut.

Kemampuan

Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran olahraga karena sebagai pendukung terbentuknya prestasi di berbagai cabang olahraga. Menurut Robbin (2000), kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental.

Ria Lumintuarso (2011), buku pedoman lari 40 meter *kids athletics* adalah lari *sprint* tanpa gawang yang menempuh jarak 40 meter sangat di dukung dengan kemampuan lari yang baik. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka kemampuan merupakan kecakapan tubuh baik berupa intelektual maupun fisik untuk melakukan suatu perbuatan yang diperoleh melalui latihan atau pun faktor genitas.

Kewirausahaan mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Oleh sebab itu, objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan (*ability*) seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku. Menurut Polah di dalam Kristanto (2009) kemampuan seseorang yang menjadi objek kewirausahaan meliputi:

1. Kemampuan merumuskan tujuan hidup/usaha. Dalam merumuskan tujuan hidup/usaha tersebut perlu perenungan, korelasi, yang kemudian berulang-ulang dibaca dan diamati sampai memahami apa yang menjadi kemauannya.
2. Kemampuan memotivasi diri untuk melahirkan suatu tekad kemauan yang menyala-nyala.
3. Kemampuan untuk berinisiatif, yaitu mengerjakan sesuatu yang baik tanpa menunggu perintah orang lain, yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan berinisiatif.
4. Kemampuan untuk berinovasi, yang melahirkan kreativitas (daya cipta) setelah dibiasakan berulang-ulang akan melahirkan motivasi. Kebiasaan inovatif adalah desakan dalam diri untuk selalu mencari berbagai kemungkinan baru atau kombinasi baru apa saja yang dapat dijadikan peranti dalam menyajikan barang dan jasa bagi kemakmuran masyarakat.
5. Kemampuan untuk membentuk modal uang atau barang modal (*capital goods*).
6. Kemampuan untuk mengatur waktu dan membiasakan diri untuk selalu tepat waktu dalam segala tindakan melalui kebiasaan yang selalu tidak menunda pekerjaan.
7. Kemampuan mental yang dilandasi dengan agama.
8. Kemampuan untuk membiasakan diri dalam mengambil hikmah dari pengalaman yang baik maupun menyakitkan.

Para ahli dari University of Illinois Center jurusan *Economic and Financial Education* kemudian menyebutkan beberapa kemampuan yang harus dimiliki para wiraswasta:

1. Kemampuan merencanakan sesuatu. Segala rencana bisnis untuk mencapai tujuan tertentu di berbagai bidang, termasuk keuangan, pemasaran, proses produksi, penjualan, dan tim harus bisa direncanakan dengan matang oleh wiraswasta.
2. Kemampuan pemasaran. Memasarkan produk memerlukan skill khusus, sehingga orang-orang mau membeli barang atau memakai jasa para wiraswasta itu.
3. Kemampuan interpersonal. Kemampuan yang satu ini berhubungan dengan cara membangun dan memelihara hubungan positif dengan pelanggan, klien, karyawan, investor, akuntan, dan pelaku bisnis lainnya untuk mencapai keberhasilan usaha.
4. Kemampuan dasar manajemen. Meskipun seorang wiraswasta suatu saat membutuhkan karyawan tertentu untuk menjalankan bisnisnya, maka ia harus tahu dengan benar sumber daya manusia yang terbaik bagi usahanya.
5. Kemampuan memimpin. Setiap bisnis pasti membutuhkan pemimpin untuk menunjukkan visi dan misi perusahaan agar menginspirasi karyawan demi mencapai tujuan sukses bersama.

Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Jika seseorang telah melaksanakan kesungguhannya pada suatu

objek, maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut serta memiliki objek tersebut. Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. (Djaali, 2008).

Hurlock dalam Riyanti (2003) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Sedangkan menurut Yanto, minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Menurut Santoso, minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang

disertai rasa senang (Maman Suryamannim, 2006).

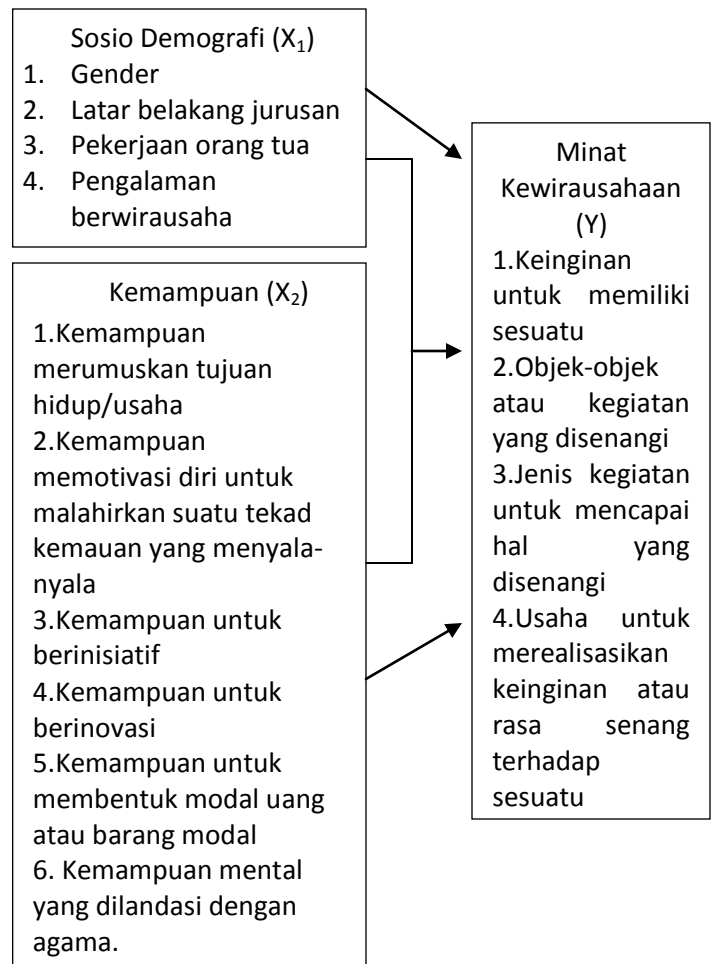
Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. Minat berwirausaha pada siswa dapat diukur dari indikator-indikator minat itu sendiri seperti yang dikemukakan para ahli berikut : Menurut Sukartini dalam Dewi Suhartini (2001) indikator minat yaitu :

1. Keinginan untuk memiliki sesuatu
2. Objek-objek atau kegiatan yang disenangi
3. Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi
4. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu

Berdasarkan paparan tentang pengertian minat yang disampaikan dari beberapa sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini melihat pengaruh variabel Sosio Demografi dan Kemampuan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa, maka dari itu model penelitian ini adalah :



Hipotesis

Berdasarkan uraian pada landasan teoritis diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga sosio demografi dan kemampuan berpengaruh secara

simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru

2. Diduga sosio demografi dan kemampuan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2006) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester delapan (VIII) Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau.

Mahasiswa jurusan Akutansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi berjumlah 730 mahasiswa. Akan tetapi, yang menjadi populasi disini ialah mahasiswa yang telah mengikuti kuliah selama delapan semester. Maka dari data yang diperoleh terdapat mahasiswa semester delapan (VIII) berjumlah + 474 mahasiswa dengan perincian mahasiswa jurusan manajemen berjumlah 226 dan akutansi berjumlah 229 dan ilmu ekonomi berjumlah 19. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin. Sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan metode *Cluster*

Sampling. Cluster adalah cara mengambil sample yang berdasarkan pada cluster-cluster atau area tertentu yaitu dengan membagi populasi sebagai cluster-cluster kecil lalu pengamatan dilakukan pada sampel cluster yaitu secara random (Sugiyono, 2011). Adapun jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 83 mahasiswa dari ke tiga jurusan Manajemen, Akutansi dan Ilmu Ekonomi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulisan antara lain :

1. Interview, yaitu dengan cara wawancara langsung dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dilakukan kepada mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.
2. Quetioner, yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan pada seluruh responden yang ada.
3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan data yang sudah dipublikasikan oleh Universitas Islam Riau

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proes penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS program.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Sosi Demografi

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	54.2	54.2	54.2
	Perempuan	38	45.8	45.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Latar belakang jurusan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sosial	50	60.2	60.2	60.2
	Non Sosial	33	39.8	39.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Pekerjaan orang tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berwirausaha	46	55.4	55.4	55.4
	Tidak Berwirausaha	37	44.6	44.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Pengalaman berwirausaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	44	53.0	53.0	53.0
	Tidak Pernah	39	47.0	47.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Relabilitas Kemampuan

Variabel kemampuan berwirausaha	r hitung	r tabel	keterangan
KB 1	0.685	0,216	Valid
KB 2	0.571	0,216	Valid
KB 3	0.391	0,216	Valid
KB 4	0.713	0,216	Valid
KB 5	0.483	0,216	Valid
KB 6	0.674	0,216	Valid
KB 7	0.699	0,216	Valid
KB 8	0.504	0,216	Valid
KB 9	0.790	0,216	Valid
KB 10	0.621	0,216	Valid
KB 11	0.666	0,216	Valid
KB 12	0.718	0,216	Valid
KB 13	0.742	0,216	Valid
KB 14	0.580	0,216	Valid
KB 15	0.716	0,216	Valid
KB 16	0.557	0,216	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat

Variabel	r hitung	r tabel	keterangan
Minat Berwirausaha			
M 1	0.861	0,216	Valid
M 2	0.770	0,216	Valid
M 3	0.781	0,216	Valid
M 4	0.772	0,216	Valid
M 5	0.775	0,216	Valid

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui item-item atau pernyataan yang valid dalam menentukan sebuah variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5% untuk uji 2 sisi. Apabila nilai *Corrected Item Total Correlation* > 0,3 maka item pernyataan valid. Apabila nilai *Corrected Item Total Correlation* < 0,3 maka item pernyataan tidak valid. Nilai r tabel diperoleh dari persamaan $N - 2 = 83 - 2 = 81 = 0,216$. Artinya seluruh item pernyataan valid.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.572	2.220		.708	.481
	Sosio Demografi	1.575	.299	.435	5.265	.000
	Kemampuan Berwirausaha	.215	.040	.444	5.379	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

$$\text{Minat (Y)} = 1,572 + 1,575 \text{ Sosio Demografi (X1)} + 0,215 \text{ Kemampuan (X2)} + e$$

Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, diperoleh nilai uji simultan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	835.452	2	417.726	46.338	.000 ^a
	Residual	721.188	80	9.015		
	Total	1556.639	82			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Berwirausaha, Sosio Demografi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dilakukan uji F. dari hasil pengolahan diketahui F hitung sebesar 46,338 dengan signifikansi 0,000. F tabel pada tingkat signifikansi 5%., maka dapat diperoleh sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = n - k - 1 ; k$$

$$F \text{ tabel} = 83 - 2 - 1 ; 2$$

$$F \text{ tabel} = 80 ; 2$$

$$F \text{ tabel} = 3,111$$

Dengan demikian diketahui F hitung (46,338) > F tabel (3,111) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Kemudian diketahui nilai t tabel dalam penelitian ini adalah :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1.572	2.220		.708	.481
Sosio Demografi	1.575	.299	.435	5.265	.000
Kemampuan Berwirausaha	.215	.040	.444	5.379	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 6. Uji (t)

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha / 2 \\
 &= 83 - 2 - 1 : 0,05 / 2 \\
 &= 80 : 0,025 \\
 &= 1,990
 \end{aligned}$$

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan *Degree of freedom* (df) $n-k-1 = 83-2-1 = 80$. Dengan $\alpha = 5\%$ hasil diperoleh dari tabel t sebesar 1.990.

Dengan demikian diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) dengan persamaan berikut : $t \text{ tabel} = n-k-1 = 83-2-1 = 80$ diperoleh t tabel sebesar 1,990.

Variabel Sosio demograf memiliki t hitung (5,265) > t tabel (1,990) dan Sig. (0,000) < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya sosio demografi

berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel Kemampuan berwirausaha memiliki t hitung (5,379) > t tabel (1,990) dan Sig. (0,000) < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjust R²) sebagai berikut :

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.525	3.00247

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Berwirausaha, Sosio Demografi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Olahan SPSS

R square sebesar 0,537. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh faktor sosio demografi dan kemampuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau adalah sebesar 53,7%. Sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, uji regresi simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti yaitu Sosio Demografi dan Kemampuan Kewirausahaan positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha mahasiswa. Besarnya pengaruh yang timbul (R²) oleh kedua variabel ini sebesar 53,7%, sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh

variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian yang telah dilakukan, uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yang diteliti yaitu Sosio Demografi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha, sedangkan variabel Kemampuan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pula terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan faktor sosio demografi dan kemampuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor sosio demografi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau. Artinya adalah faktor sosio demografi berpengaruh baik terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau.
2. Faktor kemampuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau. Artinya adalah semakin baik kemampuan kewirausahaan mahasiswa, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin kurang kemampuan kewirausahaan mahasiswa, maka minat berwirausaha mahasiswa akan semakin rendah.

3. Faktor sosio demografi dan kemampuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Artinya adalah bahwa minat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh sosio demografi dan kemampuan kewirausahaan yang mereka miliki.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan masukan sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa dalam mendahulukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha masih kurang, hal ini diharapkan agar pihak Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau agar memberikan banyak waktu praktek yang berhubungan dengan kewirausahaan, guna menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha karena berwirausaha merupakan pekerjaan yang menuntut komitmen dan tanggung jawab yang besar.
2. Kemampuan mempelajari tentang nilai, dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi, namun ada beberapa mahasiswa yang tidak menyetujui bahwa mahasiswa dapat mempunyai kemampuan untuk memahami apa yang menjadi kemauan mahasiswa tersebut dalam berwirausaha. Hal ini diharapkan agar pihak Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau memberikan teori-teori atau kajian yang lebih di dalam berwirausaha guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha sebagai salah satu upaya menumbuhkan minat berwirausaha

dan orientasi para lulusan mahasiswa setelah tamat perguruan tinggi.

3. Peneliti hanya membahas pengaruh faktor sosio demografi dan kemampuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa saja. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau berdasarkan karakteristik serta alat analisis yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Alma, Prof. Dr. Buchari. (2007). *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Dewi Suhartini (2001). *Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor Yang Melatar Belakangi nya*. Tesis PPS UPI. Tidak Diterbitkan
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan tertinggi Yang Ditamatkan*, Jakarta: BPS. Tersedia:<http://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2012, Tingkat Pengangguran Terbuka Sebesar 6,23 Persen. No 33/05/Th. XV, 7 Mei 2012*. Tersedia: http://www.bps.go.id/brs_file7mei12.pdf
- Ahmad Sanusi. (1974). *Menelaah Potensi Perguruan Tinggi Untuk Membina Program Kewirausahaan dan Mengantar Pewirausaha Muda*. Makalah Seminar. Bandung: IKIP.
- Bygrave, William D. (1994). *The Portable MBA in Entrepreneurship*. John Willey & Sons, Inc. New York.
- Drucker, Peter F. (1996). *Inovasi dan kewirawastaan*. Erlangga, Jakarta.---.---.(1989). *Mengelola Untuk Mencapai Hasil*. Erlangga, Jakarta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT . Bumi Aksara : Jakarta
- Gurbuz, G. & Aykol, S. (2008). *Entrepreneurial Inten-tions of Young Educated Public in Turkey*. Journal of Global Strategic Management. 4(1): 47-56.
- Icek Ajzen, (1985). *Theory of planned behavior* (IcekAjzen :http://en.wikipedia.org/wiki/Theory_of_Planned_Behavior)
- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostianti, (2008). *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia, Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Oktober, 23 No. 4.
- Johnson, B. 1990. *Toward A Multidimensional Model of Entrepreneurship: The Case of Achievement Motivation and The*

Entre-preneur Entrepreneurial Theory Practice., 14(3): 39–54

Kasmir, (2007). *Kewirausahaan* (hlm : 18),, PT RajaGrafindo Perkasa, Jakarta.

Kristanto, R. Heru. (2009). *Kewirausahaan Entrepreneurship*. Penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta.

Luthans, Fred. (2012). *Perilaku Organisasi* (Edisi-10). Penerbit Andi, 2012, Edisi 1, Cetakan 4

M. ivancevic, John, Robert Konopaske dan Michael T. Matteson. (2008). *Perilaku dan Manajemen Organisasi* (Edisi-7 , Jilid-1). Erlangga, Jakarta.

M.M, Ir. Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*.penerbit : Erlangga.

Nishanta, B. (2008). *Influence of Personality Traits and Socio-demographic Background of Undergraduate Students on Motivation for Entrepreneurial Career: The Case of Srilanka. Paper was presented at the Euro-Asia Management Studies Association (EAMSA) Conference, Japan.*

Priyanto S.H. (2008). *Di dalam Jiwa ada Jiwa: The Backbone and the Social Construction of Entrepreneurships*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Kristen Satya Wacana.

Petro, Kanselir. 20 Oktober 2011. *Miami University Institute for Entrepreneurship Named a Center of Excellence*.

(<https://www.ohiohighered.org/press/miami-university-institute-entrepreneurship-named-center-excellence>).

Rachbini, D.J. (2002). *Ekonomi Politik & Demokrasi Ekonomi (Political Economics and Economic Democracy)*. Jakarta: PT Grasindo.

Robbins, Stephen P and Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi* (buku 1), Penerbit : Salemba Empat

Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi, (2003). *Kewirausahaan Dipandang dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*, Cetakan Pertama, Penerbit PT Grasindo, Jakarta.

Sigit, Soehardi. (s.a). *Mengembangkan kewiraswastaan*. Penerbit, PAAP-FE-UGM : Yogyakarta
Slameto. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(hlm 180). KBBI(IV).

Stewart, W.H., Watson, W.E., Carland, J.C. & Carland, J.W. 1998. *A Proclivity for Entrepreneurship: A Comparison of Entrepreneurs, Small Business Owners, and Corporate Managers*". *Journal of Business Venturing*, 14(2): 189-214.

Saud, Mohammad Basir dan Mohd Noor Sharrif, (2009). *An Attitude*

Approach to the Prediction of Entrepreneurship on Students at Institution of Higher Learning in Malaysia, International Journal of Business and Management. July, 4 (4), 129 . 135.

Tanan, Antonius. (2010). *Mendorong Entrepreneurship di Indonesia.* (<http://economy.okezone.com/read/2010/09/03/279/369744/279/mendorong-entrepreneurship-di-indonesia>).

Umar, Husein. (2003). *Metode Riset Perilaku Organisasi.* Penerbit : PT. Gramedia Pusatak Utama, Jakarta.

Zimmerer, W.T. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Third Edition.* New York: Prentice-Hall.

Zimmerer, Thomas w., Norman M. Scarborough and Duog Wilson. (2007). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management (5th Edition).* Publisher: Pearson Education Canada